

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berfokus pada penggambaran peristiwa-peristiwa terkini dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian (Nursalam, 2020). Penelitian deskriptif digunakan dalam bidang kesehatan masyarakat karena membantu mengidentifikasi dan memahami masalah-masalah kesehatan yang terjadi dalam populasi atau komunitas tertentu (Masturoh, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang kunjungan ulang masa nifas di Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan Kota Balikpapan. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 16-31 Juli 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian mengacu pada keseluruhan kelompok individu, objek, atau subjek yang memiliki karakteristik atau kualitas tertentu yang menjadi fokus penelitian (Masturoh, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang berkunjung di Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan dengan rata-rata perbulan sebanyak 32 orang.

2. Sampel

Sampel adalah subset atau bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili seluruh populasi dalam penelitian (Masturoh, 2018). Teknik sampling penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh populasi menjadi subjek penelitian. Artinya, setiap anggota populasi termasuk dalam sampel (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang bersalin di Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan yang melakukan kunjungan ulang nifas sebanyak 32 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional menyediakan penjelasan konkret dan praktis tentang variabel-variabel yang sedang diteliti, memberikan kerangka kerja yang jelas untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data.. Dalam definisi operasional, variabel didefinisikan dalam hal tindakan atau operasi yang akan dilakukan untuk mengukur atau menilai mereka, memastikan konsistensi dan

akurasi dalam pengumpulan data (Masturoh, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang kunjungan ulang masa nifas		Segala hal yang diketahui oleh ibu tentang kunjungan ulang masa nifas	Lembar kuesioner yang berjumlah 20 pernyataan	1. Baik: 76-100% (16-20 soal dijawab benar) 2. Cukup: 56-75% (12-15 soal dijawab benar) 3. Kurang: $\leq 55\%$ (≤ 11 soal dijawab benar)	Ordinal
	1. Pengertian kunjungan ulang masa nifas	Segala hal yang diketahui oleh ibu tentang pengertian kunjungan ulang masa nifas	Lembar kuesioner yang berjumlah 5 pernyataan	1. Baik: 76-100% (4-5 soal dijawab benar) 2. Cukup: 56-75% (3 soal dijawab benar) 3. Kurang: $\leq 55\%$ (≤ 2 soal dijawab benar)	Ordinal
	2. Tujuan kunjungan ulang masa nifas	Segala hal yang diketahui oleh ibu tentang tujuan kunjungan ulang masa nifas	Lembar kuesioner yang berjumlah 5 pernyataan	1. Baik: 76-100% (4-5 soal dijawab benar) 2. Cukup: 56-75% (3 soal dijawab benar) 3. Kurang: $\leq 55\%$ (≤ 2 soal dijawab benar)	Ordinal
	3. Pelaksanaan kunjungan ulang masa nifas	Segala hal yang diketahui oleh ibu tentang pelaksanaan kunjungan ulang masa nifas	Lembar kuesioner yang berjumlah 10 pernyataan	1. Baik: 76-100% (8-10 soal dijawab benar) 2. Cukup: 56-75% (6-7 soal dijawab benar) 3. Kurang: $\leq 55\%$ (≤ 5 soal dijawab benar)	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah ciri, sifat, atau karakteristik tertentu yang dapat bervariasi antar satuan penelitian yang mewakili aspek atau faktor yang ingin dipelajari, diukur, atau dimanipulasi dalam penelitian (Arikunto, 2019). Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan ibu nifas tentang kunjungan ulang masa nifas.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya yang melibatkan interaksi langsung dengan subjek, baik melalui wawancara, survei, observasi, atau fokus kelompok (Masturoh, 2018). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang disusun berdasarkan kepuastakaan berjumlah 20 pernyataan yang meliputi pengertian, tujuan dan pelaksanaan kunjungan ulang masa nifas menggunakan tanda *check list* (√) jika Benar (skor 1) dan Salah (skor 0). Uji validitas dilakukan di Klinik Ibu dan Anak Nabila Balikpapan terhadap 15 responden diperoleh nilai r hitung $> 0,514$ dan uji reliabilitas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,938, maka kuesioner dinyatakan valid dan reliabel.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kuesioner

No	Indikator	Nomor Item Soal		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1	Pengertian kunjungan ulang masa nifas	1, 2, 3, 4, 5	-	5
2	Tujuan kunjungan ulang masa nifas	6, 7, 8, 9, 10	-	5

3	Pelaksanaan kunjungan ulang masa nifas	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	-	10
---	--	--	---	----

Tahapan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan persetujuan dari komite etik penelitian
2. Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan dengan tembusan kepada Direktur Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan.
3. Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Direktur Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan.
4. Setelah mendapatkan izin dari Direktur Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan peneliti meminta data di Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan dengan mendata pasien ibu nifas.
5. Selanjutnya peneliti meminta data nama-nama pasien ibu nifas kepada Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan.
6. Peneliti meminta responden untuk berkumpul di Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan untuk berpartisipasi dalam penelitian.
7. Proses penelitian dibantu oleh bidan Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan yang sebelumnya telah disamakan persepsi tentang kuesioner sebelum dilakukannya penelitian.
8. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada responden.

9. Setelah memahami tujuan penelitian, responden yang setuju dan bersedia secara sukarela untuk menjadi responden akan diberikan *informed consent* dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.
10. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden dan diisi sesuai dengan format pertanyaan.
11. Peneliti memberikan kesempatan dan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.
12. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2020) sebagai berikut:

1. *Editing*

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyuntingan awal data yang dikumpulkan. Jika ada jawaban yang tidak lengkap atau kurang jelas, peneliti mempertimbangkan apakah pengumpulan data ulang adalah pilihan yang layak. Namun, jika pengumpulan data ulang tidak praktis atau tidak mungkin, maka pertanyaan atau bagian data yang tidak lengkap tersebut tidak akan dimasukkan dalam analisis selanjutnya.

2. *Scoring*

Scoring adalah proses pemberian skor yang teliti dan sistematis sangat penting untuk memastikan keakuratan dan konsistensi dalam

penelitian kuantitatif. Peneliti melakukan *scoring* untuk kuesioner pengetahuan tentang kunjungan ulang masa nifas yaitu jika jawaban Benar (skor 1) dan Salah (skor 0).

Kriteria hasil ukur pengetahuan dibagi menjadi 3 (Arikunto, 2019) yaitu

- 1) Baik 76%-100%
- 2) Cukup 56%-75%
- 3) Kurang $\leq 55\%$

3. *Coding*

Tahap pengkodean melibatkan proses mengubah data kualitatif, seperti jawaban dalam bentuk kalimat atau huruf, menjadi format numerik atau bilangan. Setiap jawaban atau kategori diberi label atau kode numerik tertentu, yang memfasilitasi analisis statistik. Pemberian kode dalam penelitian ini yaitu:

- a. Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang kunjungan ulang masa nifas
 - 1) Baik : Kode 1
 - 2) Cukup : Kode 2
 - 3) Kurang : Kode 3
- b. Pengertian kunjungan ulang masa nifas
 - 1) Baik : Kode 1
 - 2) Cukup : Kode 2
 - 3) Kurang : Kode 3
- c. Tujuan kunjungan ulang masa nifas

- 1) Baik : Kode 1
- 2) Cukup : Kode 2
- 3) Kurang : Kode 3

d. Pelaksanaan kunjungan ulang masa nifas

- 1) Baik : Kode 1
- 2) Cukup : Kode 2
- 3) Kurang : Kode 3

4. *Data Entry*

Pada tahap ini, data yang telah dikodekan dimasukkan ke dalam program atau perangkat lunak komputer untuk memfasilitasi analisis lebih lanjut. Peneliti menggunakan perangkat lunak analisis statistik, seperti SPSS, atau Excel, untuk memasukkan data yang dikodekan ke dalam format yang dapat dibaca komputer.

5. *Cleaning*

Tahap ini melibatkan pemeriksaan menyeluruh data yang telah dimasukkan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan. Peneliti memverifikasi apakah ada kesalahan pengkodean, entri data yang tidak valid, atau informasi yang hilang. Setiap kesalahan atau ketidaklengkapan yang ditemukan selama pemeriksaan akan dikoreksi atau, jika perlu, data tambahan akan diperoleh.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat mengacu pada teknik analisis statistik yang fokusnya adalah pada deskripsi dan eksplorasi karakteristik tunggal variabel. Ini digunakan untuk menggambarkan distribusi dan pola dalam satu set data (Notoatmodjo, 2020). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.